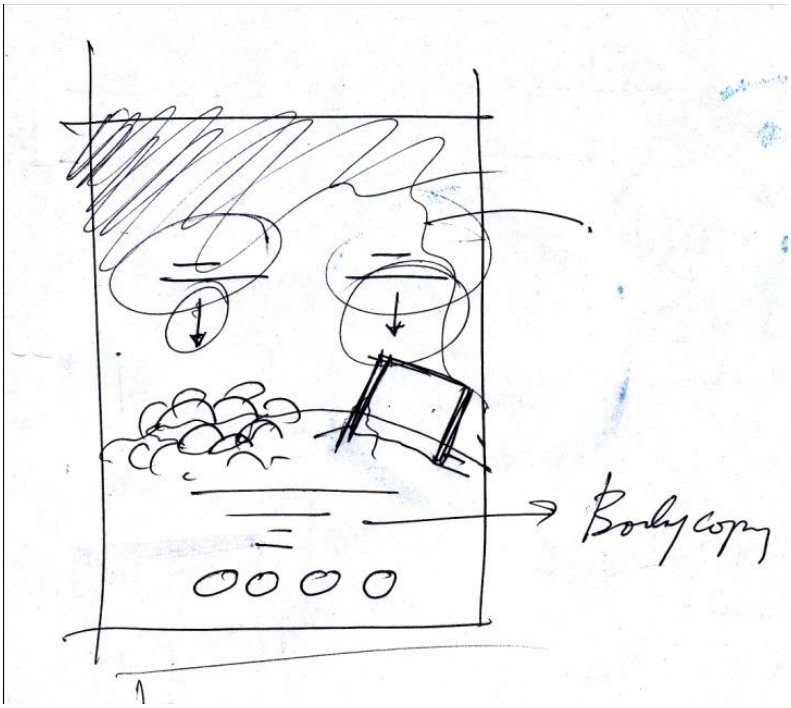
BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1 Pra Produksi

Sebelum memasuki tahapan produksi media yang sebenarnya, tahap yang harus dilalui yaitu perancangan produksi yang meliputi:

– Sketsa

Sketsa merupakan tahapan awal setelah konsep dibuat. Sketsa merupakan gambaran sederhana tampilan visual yang akan dibuat. Dibuat secara manual yang selanjutnya akan dibuat dan diolah melalui teknis komputerisasi.

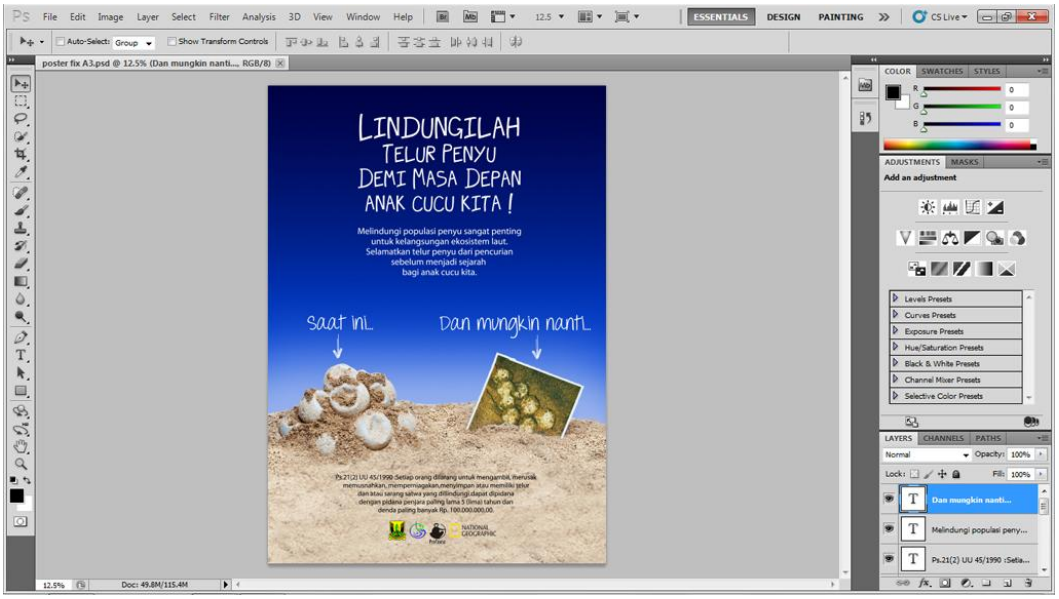


Gambar IV.1 Sketsa awal

– Pengolahan Gambar

Setelah desain dibuat secara manual maka langkah selanjutnya yaitu gambar diolah di komputer. Dalam pembuatan visual kampanye larangan pencurian telur penyu hijau ini penulis menggunakan 3 *software* desain, diantaranya Adobe Photoshop, Adobe Ilustrator, dan CorelDraw. Pengolahan

gambar secara keseluruhan meliputi penempatan logo, *visual*, *headline*, dan *tagline* kampanye.



Gambar IV.2 Proses digital

– Pemilihan Alternatif

Pengolahan gambar dibuat dalam beberapa alternatif, untuk memilih mana yang paling cocok untuk digunakan. Setelah alternatif terpilih, tampilan akan diperbaiki, dan dimaksimalkan hasilnya.

– Tahap Produksi

Desain yang telah terpilih dipersiapkan untuk proses cetak, teknis cetak disesuaikan dengan kebutuhan media yang akan dibuat.

4.2 Media

Media dibuat berdasarkan pengelompokan tahapan perancangan media kampanye sebagai berikut:

4.2.1 Media Utama

Media utama yang digunakan dalam kampanye menjaga keberadaan telur penyu hijau ini adalah poster.

4.2.1.1 Poster

Poster termasuk kedalam media luar ruangan, poster dapat ditempatkan di tempat umum dan dilalui oleh banyak orang. Sehingga pesan akan dapat mudah tersebar. Penggunaan poster sebagai media utama karena mempunyai jangkauan dan penempatan yang luas dan tingkat keterbacaan tinggi. Poster dibuat secara masal melalui teknik cetak. Dengan menggunakan *art paper* 150GSM berukuran A3.

Penekanan yang dilakukan pada poster ini adalah *visual* telur penyu yang bersebelahan foto telur penyu yang terdapat di hamparan pasir pantai dengan tulisan "saat ini..." pada telur penyu dan " Dan mungkin nanti... " pada foto telur penyu. Hal ini menjelaskan bahwa pada saat ini kita masih bisa melihat secara langsung bagaimana rupa telur penyu karena masih adanya penyu-penyu yang hidup. Namun apabila telur-telur penyu itu tidak dijaga keberadaannya, mungkin saja anak ataupun cucu kita hanya bisa melihat bentuk telur penyu dari foto atau pun buku-buku sejarah tentang penyu.

Selain *visual* yang ada di poster ini, *body copy* yang ada di poster ini pun memberikan penjelasan dari *visual* itu sendiri serta beberapa peringatan tentang pentingnya menjaga keberadaan telur penyu.



Gambar IV. 3 Poster Kampanye

4.2.2 Media Pendukung

4.2.2.1 Kalender

Kalender merupakan media informasi yang sering dilihat oleh setiap orang. Sehingga media ini digunakan, karena selain berisi tanggal atau hari kalender ini juga berisi mengenai informasi tentang kampanye menjaga keberadaan telur penyu yang menggunakan visual yang sama dengan visual yang terdapat pada poster. Hal ini memberikan efek audiens agar dapat mengingat terus menerus isi dari kampanye ini. Teknik pembuatan kalender ini sendiri adalah cetak offset dengan ukuran kertas A3 dengan jenis kertas *Art paper* 310GSM (29,7 cm x 42 cm).



Gambar IV. 4 Kalender

4.2.2.2 *T-shirt*

T-shirt ini menggunakan bahan katun dengan ukuran *all size*. Desainnya sederhana dan minimalis, dapat terlihat gambar telur penyu dan foto telur penyu yang menjadi ciri *visual* dar penyuluhan itu sendiri untuk desain depan *T-shirt* dan logo sponsor serta *bodycopy* dari isi penyuluhan dibagian atas belakang *T-shirt*. Teknik pengerjaan *T-shirt* ini dilakukan dengan cara sablon separasi, hal ini

dilakukan karena adanya warna gradasi serta sulit dilakukannya pemecahan warna terhadap gambar ini.

T-shirt ini diberikan kepada para nelayan ataupun masyarakat sekitar pantai Pangumbahan Ujung Genteng yang mengikuti kampanye agar dapat terus mengingat pesan dari kampanye ini.



Gambar IV. 5 *T-Shirt* kampanye tampak depan



Gambar IV.6 *T-Shirt* kampanye tampak belakang

4.2.2.3 Mug

Mug ini menggunakan bahan keramik dengan *visual* seperti media penyuluhan yang lainnya. Mug ini menjadi buah tangan untuk nelayan ataupun masyarakat sekitar pantai Pangumbahan yang mengikuti acara penyuluhan tentang larangan pencurian telur penyu hijau. Mug ini secara tidak langsung menjadi media informasi karena dapat digunakan oleh target audiens.

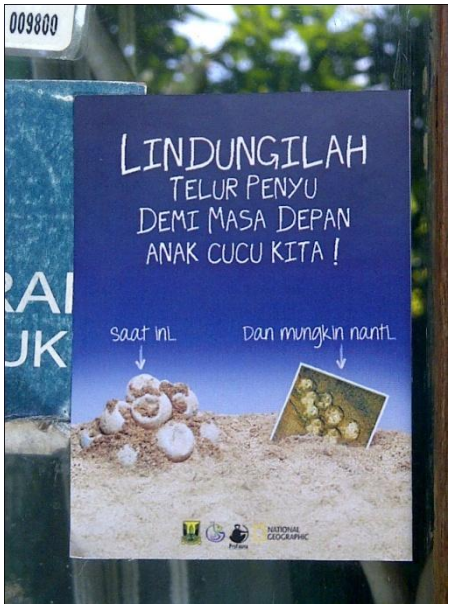
Teknik pembuatan mug ini adalah dengan cara *transfer* gambar dari kertas khusus kepada mug lalu di pres dengan alat khusus. Ukuran mug ini adalah 12 cm x 8.5 cm.



Gambar IV. 7 Mug

4.2.2.4 *Sticker*

Media ini merupakan media pendukung yang akan dibagikan kepada target sasaran secara gratis. Media ini menjadi media pengingat walaupun masa penyuluhan berakhir. Teknik pembuatan *sticker* ini melalui teknik cetak *offset* dengan menggunakan bahan *Sticker Chromo* dan ukuran 5 cm x 7 cm serta 10 cm x 14 cm.



Gambar IV. 8 *Sticker*

4.2.2.5 Pin

Pin menjadi salah satu media dikarenakan fungsinya yang dapat dipakai serta menarik perhatian bagi target audien. Untuk ukuran, pin ini memiliki diameter 4.4cm serta 5.8cm dibuat dengan teknik cetak *printing* serta press.



Gambar IV. 9 Pin

4.2.2.6 Gantungan Kunci

Gantungan kunci digunakan agar kunci yang kecil tidak hilang biasanya audiens akan menyertakan hiasan tambahan pada kunci yaitu berupa gantungan. Oleh sebab itu media gantungan kunci digunakan. Selain berguna juga sebagai

media pengingat. Ukuran gantungan kunci ini berdiameter 5.8cm dengan menggunakan bahan plastik dan dengan teknik printing serta press.



Gambar IV. 10 Gantungan Kunci

4.2.2.7 Asbak

Asbak dijadikan sebagai salah satu media dimana asbak dapat dengan mudah dijumpai di setiap rumah dan salah satu benda yang sering digunakan oleh perokok dan kebanyakan dari target audiens ini adalah perokok. Asbak ini dibuat dengan menggunakan material gelas kaca yang ditengah-tengah asbak ini terdapat logo atau *visual* dari kampanye ini. Ukuran asbak ini berdiameter 11cm dengan teknik sablon separasi.



Gambar IV. 11 Asbak

4.2.2.8 *Goody Bag*

Goody Bag ini dibuat untuk menampung seluruh media pendukung yang nantinya akan dibagikan kepada seluruh target audiens yang mengikuti penyuluhan tentang larangan mencuri telur penyu hijau ini. *Goody bag* ini dibuat menggunakan kertas *art paper* dengan ukuran 28 cm x 21 cm dengan teknik cetak offset.



Gambar IV. 12 *Goody Bag*

4.2.2.9 Spanduk

Spanduk merupakan salah satu media informasi sama pentingnya untuk mengingatkan dimana tempat penyuluhan akan dilaksanakan. Bahan untuk pembuatan spanduk ini menggunakan *FL matte* 340GSM (S*uper Hires*) yang secara khusus digunakan untuk *outdoor* dengan ukuran 3 m x 1 m dengan menggunakan teknik *Printing Outdoor*.



Gambar IV.13 Spanduk kampanye